

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Rekomendasi bertujuan untuk dijasikan bahan kajian dan interpretasi baik untuk pihak sekolah, pendidik, peserta didik, serta peneliti berikutnya yang mengkaji masalah yang relevan. Adapun kesimpulan dari penelitiaian ini adalah sebagai berikut:

1.1 Simpulan

Penerapan media “EV” untuk pengembangan sikap toleransi peserta didik terhadap teman sebaya dalam pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-B MTS Ar-Rohmah Bandung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media “EV” harus memperhatikan permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung baik permasalahan dari pihak pendidik ataupun permasalahan dari peserta didik, utamanya untuk menentukan tujuan pembelajaran. Dari suatu tujuan pembelajaran tersebut, pendidik juga merealisasikan dalam perencanaan pembelajaran. Kondisi awal yang ditemukan pada saat melakukan pengamatan awal yaitu peserta didik dinyatakan kurang memiliki sikap toleransi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan model *cooperative learning* dalam pembelajaran IPS. Diterapkannya model *cooperative learning* dikarenakan dalam penelitian ini peserta didik diukur pula sikap toleransinya melalui kegiatan diskusi kelompok, kemudian dengan penggunaan media pembelajaran mnggunakan media “EV”. Hal tersebut merupakan proses pembelajaran yang peneliti anggap efektif untuk mengembangkan sikap toleransi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Selain merancanag proses pembelajaran dengan menggunakan media “EV”, peneliti juga merancang proses pembelajaran berdasarkan materi dan KI serta KD yang berlaku, pemberian evaluasi kepada peserta didik dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan lembar penilaian

kegiatan diskusi peserta didik. Segala proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dilaksanakan dengan selengkap-lengkapnyanya. Dalam perencanaan, peneliti menentukan model *cooperative learning* dan penggunaan media “EV” untuk diterapkan pada pembelajaran IPS. RPP yang dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 revisi, materi yang relevan, format penilaian proses pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi peserta didik.

- 2) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media “EV” ini dilakukan dalam tiga siklus dengan hasil yang didapatkan meningkat secara signifikan dan mendapatkan hasil yang baik. hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan sikap toleransi peserta didik terhadap teman sebaya selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran dalam setiap siklusnya hampir sama, yang membuatnya berbeda adalah penjelasan materi yang diberikan kepada peserta didik dan tayangan “EV”. Peserta didik melihat tayangan “EV” di dalam kelas pada saat kegiatan apersepsi. Peserta didik menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam “EV”. Peserta didik menjelaskan keterhubungan video “EV” dengan sikap toleransi serta materi pembelajaran yang telah dijelaskan. Peserta didik memberikan contoh mengenai sikap toleransi yang telah dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik melakukan diskusi kelompok. Setelah proses diskusi kelompok selesai, peserta didik diperkenankan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selesai di depan kelas. Peserta didik dan pendidik melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan. Kegiatan diskusi kelompok peserta didik dinilai oleh peneliti menggunakan lembar penilaian kegiatan diskusi kelompok dan kegiatan pengembangan sikap toleransi peserta didik dilihat ketika proses pembelajaran IPS yang juga dinilai dengan lembar penilaian pengembangan sikap toleransi peserta didik.
- 3) Kendala yang muncul pada saat pelaksanaan penelitian ini terletak pada pendidik yang masih belum mampu dalam mengimplementasikan RPP di

dalam kelas, penggunaan alokasi waktu yang berlebih, dan kurang mampu untuk bersikap lebih tegas kepada peserta didik karena hanya menjabat sebagai guru PPL di sekolah tersebut jadi masih ragu dalam mengambil keputusan dalam mengatur peserta didik di dalam kelas. Kemudian dari peserta didik yang selalu membuat kelas menjadi ribut, sehingga mengganggu proses pembelajaran dan temannya yang lain. Setelah dilakukan refleksi dan evaluasi bersama guru pamong, pendidik diberikan arahan untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin sehingga pelaksanaan RPP di dalam kelas berjalan dengan baik, kemudian diberikan arahan untuk berbuat lebih tegas kepada peserta didik karena memang peserta didik kelas VII-B harus diberikan ketegasan yang lebih menurut pengalaman mengajar guru pamong.

- 4) Peningkatan sikap toleransi peserta didik melalui media “EV” di kelas VII-B MTs Ar-Rohmah Bandung mendapatkan hasil yang baik. Hal tersebut terlihat dari terjadinya peningkatan hasil yang dicapai di setiap siklusnya. Karena peningkatan tersebut terbukti ketika permasalahan yang ada di dalam kelas VII-B mengenai kurangnya sikap toleransi, kemudian peneliti memberikan *treatment* dengan menggunakan media “EV” pada saat pembelajaran maka sangat efektif untuk mengembangkan sikap toleransi peserta didik terhadap teman sebaya pada pembelajaran IPS. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan sangat signifikan. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media “EV” dapat mengembangkan sikap toleransi peserta didik terhadap teman sebaya dalam pembelajaran IPS.

Melihat dari hasil yang didapatkan setelah proses penelitian berlangsung, peneliti memutuskan bahwa pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini hanya sampai siklus ke tiga. Putusan tersebut juga karena pada saat dilakukan evaluasi bersama guru mitra yang sudah merasa cukup dengan perkembangan yang diperoleh peserta didik dalam mengembangkan sikap toleransi. Karena setelah pelaksanaan siklus ke tiga, guru mitra telah melihat perkembangan sikap toleransi peserta didik yang semakin membaik. Siklus ke tiga ini merupakan tindakan yang terakhir, mengingat data yang diperoleh sudah menunjukkan hasil jenuh. Dalam

hal ini, data jenuh yang dimaksud oleh peneliti adalah pengembangan sikap toleransi peserta didik pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus ke tiga ini terlihat hasil pengembangan sikap toleransi dalam pembelajaran IPS menggunakan media “EV” mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan hasil pada pelaksanaan siklus pertama dan siklus ke dua. Pada pelaksanaan tindakan 1 yaitu mengenai perkembangan sikap toleransi peserta didik terhadap teman sebaya diperoleh persentase sebesar 38,78% pada pelaksanaan siklus pertama, persentase sebesar 71,21% pada pelaksanaan siklus ke dua, dan persentase sebesar 88,51% pada pelaksanaan siklus ke tiga. Kemudian pada pelaksanaan tindakan 2 yaitu mengenai kegiatan diskusi kelompok diperoleh hasil persentase sebesar 55,05% untuk siklus pertama, persentase sebesar 78,28% untuk siklus ke dua, dan persentase sebesar 85,85% untuk siklus ke tiga. Dimana pada siklus pertama dengan hasil persentase tersebut termasuk ke dalam predikat cukup, kemudian pada siklus ke dua hasil persentase tersebut termasuk ke dalam predikat baik, dan pada siklus ke tiga hasil persentase tersebut termasuk ke dalam predikat baik. Dengan demikian, dari perolehan data tersebut menunjukkan efektivitas penerapan media “EV” untuk mengembangkan sikap toleransi peserta didik terhadap teman sebaya dalam pembelajaran IPS.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.2.1 Implikasi Teoritis

- 1) Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar peserta didik dan sikap sosial peserta didik. Tergantung dalam penggunaan tema yang diberikan dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran. Seperti pada penelitian kali ini pemanfaatan media “EV” dapat mengembangkan sikap toleransi peserta didik dan capaian prestasi belajar dalam kegiatan diskusi kelompok menjadi meningkat.
- 2) Sikap sosial peserta didik sangat berpengaruh dalam pergaulan di sekolah. Peserta didik yang memiliki sikap sosial yang tinggi tentunya memiliki sikap empati dan sikap toleransi di dalam dirinya, yang juga sangat berpengaruh

pada prestasi belajar peserta didik. Karena dengan terciptanya iklim yang bagus di dalam kelas membuat peserta didik semangat dan tetap fokus dalam belajar. Diharapkan pendidik dapat membantu dalam mengembangkan sikap toleransi peserta didik dengan berbagai sesuai dengan kemampuan dan caranya sendiri, termasuk memakai media “EV”.

1.2.2 Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pendidik dan calon pendidik, untuk membenahi sikap sosial sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan pengembangan sikap toleransi yang telah dicapai oleh peserta didik dengan memperhatikan media pembelajaran yang tepat dan sikap sosial untuk mengembangkan sikap toleransi peserta didik dalam pembelajaran IPS.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menerapkan media ”EV” dalam pembelajaran IPS sebagai upaya mengembangkan sikap toleransi peserta didik, terdapat saran bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1) Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah idealnya harus mendukung para pendidik yang akan memanfaatkan media pembelajaran yang memanfaatkan video sebagai sumber belajar. Dukungan tersebut harus diiringi dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS dibantu oleh penggunaan media pembelajaran.

2) Bagi pihak pendidik

Pendidik harusnya melaksanakan perannya sebagai fasilitator pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Menjadi fasilitator yang baik dan memfasilitasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas agar peserta didik dapat mengembangkan sikap toleransi , khususnya dalam pembelajaran IPS. Pendidik seharusnya dapat memanfaatkan permasalahan kecil yang berasal dari lingkungan sekitar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran IPS tidak hanya terpaku

kepada buku paket, LKS, dan pembelajaran di dalam kelas saja yang hanya menggunakan metode ceramah. Pendidik harus lebih kreatif untuk membuat media pembelajaran agar pembelajaran IPS lebih menarik.

3) Bagi pihak peserta didik

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang mengesankan bagi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Kemudian, peneliti juga sangat mengharapkan agar peserta didik selalu mengembangkan sikap toleransi dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memanfaatkan media “EV” untuk meningkatkan sikap toleransi peserta didik terhadap semua warga masyarakat yang ada di lingkungan peserta didik.